

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis menjadi aspek krusial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Salah satu aspek penting dalam manajemen bisnis, khususnya dalam usaha dagang, adalah pengelolaan stok barang. Pengelolaan stok yang kurang optimal dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kelebihan atau kekurangan stok, pencatatan yang tidak akurat, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara *real-time*.

Secara sederhana, sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai kumpulan metode dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk tugas manajemen. Tujuan sistem ini adalah untuk memecahkan masalah bisnis seperti layanan, biaya produk, dan strategi bisnis melalui analisis aktivitas operasional sistem informasi.

Usaha Dagang Asri Raya, sebuah toko bangunan yang menyediakan berbagai material konstruksi, saat ini masih mengelola stok secara manual. Hal ini seringkali menyebabkan ketidaktepatan dalam pencatatan jumlah stok, keterlambatan dalam pembaruan data barang, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan produk dengan cepat. Permasalahan ini berpotensi menghambat operasional toko dan menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem manajemen stok berbasis website yang dirancang dengan pendekatan *User-Centered Design* (UCD). UCD dapat diartikan sebagai metode perancangan antarmuka secara iteratif yang berfokus pada kebutuhan pengguna akhir (*end-user*) sehingga desain akhir yang terbentuk dipengaruhi oleh pengguna.

Selain itu, pengembangan sistem akan menerapkan metode *Agile Development*, yaitu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang bersifat iteratif dan fleksibel. *Agile Development*, juga dikenal sebagai metode agile, adalah pendekatan pengembangan software yang menekankan fleksibilitas, adaptabilitas, dan kerja tim. Metode ini menekankan pengiriman software dalam iterasi kecil dan

berulang yang disebut sprint, dan melibatkan pengguna dan pihak berwenang dalam setiap tahap proses pengembangan. *Agile development* dimaksudkan untuk meningkatkan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan dan menghasilkan nilai bisnis yang paling besar.

Dengan adanya website manajemen stok berbasis *User-Centered Design* dan *Agile Development* ini, diharapkan Usaha Dagang Asri Raya dapat mengelola stok barang dengan lebih mudah, cepat, dan akurat. Sistem ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk mengakses informasi stok secara *real-time*, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem manajemen stok berbasis website yang dapat membantu Usaha Dagang Asri Raya dalam mengelola stok barang secara lebih akurat dan efisien?
2. Bagaimana penerapan metode *User-Centered Design* (UCD) dalam pengembangan sistem agar tampilan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dapat sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan pengguna?
3. Bagaimana penerapan metode *Agile Development* dalam pengembangan sistem agar dapat dilakukan secara iteratif dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan usaha?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Lingkup Sistem

1. Sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada pengelolaan stok barang di Usaha Dagang Asri Raya dan tidak mencakup aspek lain seperti keuangan, akuntansi, atau manajemen pelanggan.
2. Sistem ini dirancang dalam bentuk website berbasis web dengan akses yang diberikan kepada pemilik dan karyawan toko.

1.3.2 Metode Pengembangan

1. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode *User-Centered Design* (UCD) untuk memastikan antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) sesuai dengan kebutuhan pengguna utama, yaitu pemilik dan karyawan toko.

2. Proses pengembangan mengikuti pendekatan *Agile Development*, yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan fleksibel sesuai dengan evaluasi dan kebutuhan yang berkembang.

1.3.3 Fitur Sistem

1. Sistem hanya mencakup fitur pencatatan stok barang, pemantauan jumlah stok secara *real-time*, serta riwayat transaksi masuk dan keluar barang.
2. Sistem tidak mencakup integrasi dengan sistem pembayaran atau pihak ketiga seperti vendor atau supplier.
3. Hak akses pengguna hanya dibagi menjadi dua peran utama: pemilik dan karyawan, dengan hak akses yang berbeda sesuai tugas masing-masing.

1.3.4 Teknologi Yang Digunakan

1. Sistem dikembangkan sebagai aplikasi berbasis website dan tidak mencakup pengembangan aplikasi mobile.
2. Database yang digunakan hanya mencakup data terkait stok barang dan riwayat pergerakan stok tanpa mencakup data pelanggan atau pemasok.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan mengembangkan sistem manajemen stok berbasis website untuk membantu Usaha Dagang Asri Raya dalam mengelola stok barang secara lebih akurat, efisien, dan terstruktur.
2. Menerapkan metode *User-Centered Design* (UCD) dalam pengembangan sistem agar tampilan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kenyamanan pengguna utama, yaitu pemilik dan karyawan toko.
3. Menerapkan metode *Agile Development* dalam proses pengembangan sistem agar sistem dapat dikembangkan secara iteratif dan fleksibel, memungkinkan adanya evaluasi serta penyesuaian berdasarkan kebutuhan yang berkembang.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen stok barang dengan menyediakan fitur pencatatan, pemantauan stok secara *real-time*, dan riwayat transaksi barang masuk serta keluar.
5. Membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan terkait stok barang dengan menyediakan informasi stok yang lebih akurat dan mudah diakses kapan saja melalui sistem berbasis website.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah proses pengelolaan stok barang dengan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan akurat.
2. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.
3. Mempercepat proses pemantauan ketersediaan barang secara real-time.
4. Memberikan informasi stok yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan operasional.

